

Peran al-qur'an dalam membentuk akhlak generasi z di era digital

Holida Tazkia Amalya

Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: Holidatazkiaa@gmail.com

Kata Kunci:

Al-qur'an, generasi z, pendidikan islam, media digital, karakter islami.

Keywords:

Al-qur'an, generation z, islamic education, digital era, islamic character.

ABSTRAK

Globalisasi memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat, terutama Generasi Z yang berkembang di era digitalisasi dan media sosial. Ketersediaan informasi yang lebih terjangkau membawa dampak positif dalam bidang pendidikan, komunikasi, dan penyebaran pengetahuan, tetapi juga menimbulkan tantangan terhadap pembentukan akhlak generasi muda. Meningkatnya gaya hidup konsumtif, menurunnya etika komunikasi, penyebaran informasi negatif, serta kurangnya kontrol dalam penggunaan media sosial menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian. Dalam kondisi

tersebut, pedoman hidup umat islam berperan penting sebagai landasan hidup umat islam dalam membentuk akhlak Generasi Z agar tetap memiliki karakter yang baik di era globalisasi. Penulisan hal ini bertujuan untuk menganalisis peran implementasi al-quran dalam membentuk akhlak Generasi Z serta praktik nilai-nilai Al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Kajian ini dilakukan melalui metode studi pustaka dengan memanfaatkan beragam referensi dari referensi berupa buku, artikel ilmiah, dan sumber ilmiah lainnya. Berdasarkan hasil kajian diketahui bahwa Al-Qur'an mengandung karakter positif seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan sikap saling menghormati serta kebijaksanaan dalam menggunakan media sosial. Penerapan nilai tersebut dapat dilakukan melalui pembiasaan mendalami ajaran Al-qur'an, meningkatkan pemahaman agama, dan mengimplementasikan nilai-nilai islam dalam kehidupan sosial maupun digital sehingga terbentuk generasi penerus yang berbudi luhur dan bertanggung jawab.

ABSTRACT

Globalization has had a significant impact on society, especially Generation Z, who are growing up amid the rapid development of digital technology and social media. Easy access to information brings positive effects in education, communication, and the dissemination of knowledge. However, it also presents challenges to the moral development of young people. The rise of consumerist lifestyles, declining communication ethics, the spread of negative information, and the lack of control in using social media have become issues that require serious attention. In this context, the Qur'an plays an important role as a guide for Muslims in shaping the morals of Generation Z so they can maintain good character in the era of globalization. This paper aims to examine the role of the Qur'an in forming the morals of Generation Z and the application of Qur'anic values in daily life. The method used is a literature review by utilizing various sources from books, journals, and academic literature. The results show that the Qur'an contains moral values such as honesty, responsibility, discipline, tolerance, and wisdom in using social media. These values can be applied through the habit of reading the Qur'an, improving religious understanding, and practicing Islamic ethics in both social and digital life, thereby forming a generation that is morally upright and responsible.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Era globalisasi dapat diartikan sebagai sebuah proses perkembangan dengan menghadirkan perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan manusia, seperti sosial, budaya, pendidikan, dan teknologi. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mempermudah masyarakat dalam memperoleh berbagai pengetahuan dari seluruh penjuru dunia. Perkembangan ini sangat dirasakan oleh generasi modern saat ini, yaitu kalangan generasi yang hidup di masa perkembangan teknologi modern digital serta penggunaan platform digital. Generasi Z tumbuh dan berdampingan dengan internet, telepon pintar, dan berbagai platform digital yang menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari.

Kemajuan teknologi di era globalisasi memberikan berbagai dampak positif, seperti mempermudah proses pembelajaran, memperluas pengetahuan, serta mempercepat proses komunikasi. Namun demikian, globalisasi juga membawa pengaruh negatif terhadap moral generasi muda. Masuknya budaya asing, penyalahgunaan media sosial, menurunnya etika dalam berkomunikasi, meningkatnya gaya hidup konsumtif, serta rendahnya kepedulian sosial menjadi tantangan yang dihadapi Generasi Z saat ini. Selain itu, banyaknya media sosial yang memuat konten negatif dapat mempengaruhi perkembangan sikap dan pola pikir remaja apabila tidak dibarengi dengan pemahaman agama yang kuat.

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, dibutuhkan pedoman hidup yang dapat menjadi landasan dalam pembentukan akhlak generasi muda. Al-qur'an berperan sebagai pedoman utama dalam membimbing manusia menuju cara hidup yang lebih baik dan berakhlak mulia. Al-Qura'an bukan hanya menjadi pedoman hubungan manusia dengan Allah SWT, melainkan juga mengajarkan nilai-nilai moral meliputi nilai kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, penghormatan perbedaan, serta perilaku menghargai sesama. Nilai-nilai seperti itu sangat krusial untuk diterapkan oleh Generasi Z agar mampu menyesuaikan diri dengan era globalisasi tanpa mengabaikan nilai-nilai luhur keislamannya.

Pembentukan akhlak yang baik pada Generasi Z menjadi sesuatu yang krusial mengingat generasi muda merupakan calon pemimpin di masa depan (Azizah et al., 2025). Akhlak yang positif dapat membentuk karakter yang bertanggung jawab, bijaksana, dan dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan zaman secara positif. Oleh karena itu, pemahaman serta implementasi nilai-nilai Al-Qura'an dalam aktivitas sehari-hari perlu ditanamkan sejak dini agar Generasi Z dapat memanfaatkan teknologi dengan bijaksana serta menjaga perilaku yang berpedoman pada pedoman keislaman. Tulisan ini membahas peran ajaran Al-Qur'an dalam membentuk karakter Generasi Z di era globalisasi serta implementasi ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sosial maupun digital.

Pembahasan

Pengaruh globalisasi terhadap akhlak generasi z

Generasi Z merupakan istilah sosiologis yang dipergunakan untuk menyatakan kelompok individu yang lahir sekitar periode tahun 1990-an sampai dekade 2010, yang tumbuh kemudian berkembang di tengah pesatnya perkembangan internet. Ciri utama yang menjadi ciri khas dibandingkan generasi sebelumnya adalah kedekatan mereka dengan teknologi sejak lahir, sehingga mereka dikenal sebagai digital natives yang menjadikan teknologi sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Mereka terbiasa mengakses dan mengolah informasi dalam jumlah besar secara cepat, serta lebih menyukai bentuk komunikasi yang bersifat visual, singkat, cepat, dan interaktif. Namun, kebiasaan mengonsumsi informasi secara instan tersebut dapat membawa dampak kurang baik, seperti menurunnya kemampuan untuk mempertahankan fokus, berkurangnya kedalaman dalam berpikir secara analitis, serta menurunnya kesabaran dalam menjalani proses yang panjang. Di sisi lain, perkembangan era digital yang menghubungkan berbagai aktivitas manusia melalui sistem komputasi awan menuntut setiap individu memiliki kemampuan literasi digital yang baik dan memadai. Literasi digital yang komprehensif tidak hanya berkaitan dengan keterampilan teknis dalam menggunakan teknologi, tetapi juga mencakup pemahaman etika yang kuat agar pengguna mampu membedakan informasi yang benar dan hoaks, serta terhindar dari berbagai bentuk kejahatan di dunia siber. (Rahmi et al., 2026)

Perkembangan teknologi sebenarnya memberikan berbagai keuntungan, seperti mempermudah akses terhadap pendidikan, memperluas pengetahuan, serta mempercepat proses komunikasi. meskipun demikian, globalisasi juga berpotensi membawa pengaruh buruk terhadap pembentukan akhlak generasi muda. Penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat mengakibatkan penurunan etika dalam berkomunikasi, meningkatnya sikap individualistik, gaya hidup konsumtif, serta maraknya penyebaran ujaran kebencian dan berita bohong. Selain itu, masuknya pengaruh budaya luar yang tidak selaras dengan prinsip-prinsip Islam dapat memengaruhi cara berpikir dan tingkah laku Generasi Z jika tidak diimbangi dengan pemahaman agama yang kokoh.

dapat diketahui bahwa tantangan moral yang muncul di era teknologi saat ini semakin menantang dan membutuhkan perhatian yang serius. Kondisi tersebut menuntut adanya penguatan nilai-nilai keagamaan dalam proses pendidikan bertujuan agar generasi muda tidak semata-mata mampu menguasai teknologi, melainkan juga dapat menggunakannya secara bijaksana, memiliki tanggung jawab serta sejalan dengan norma yang berlaku. Dalam hal ini, pendidikan Islam mempunyai peranan yang penting dan strategis dalam pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan Islam berfungsi sebagai dasar dalam membangun karakter yang kuat berdasarkan akhlak mulia serta spiritual. Melalui pendidikan tersebut, Generasi Z diarahkan untuk memiliki sikap yang mencerminkan kejujuran dalam bertindak, tanggung jawab dalam menjalankan kewajiban, kedisiplinan dalam kegiatan sehari-hari, termasuk sikap toleran terhadap perbedaan. Dengan demikian, prinsip-prinsip tersebut diharapkan mampu menjadi acuan dalam menghadapi berbagai tantangan di era digital, sehingga generasi

muda mampu berkembang menjadi individu yang tidak hanya unggul dalam intelektual, tetapi juga berakhlak mulia serta berkarakter tangguh.(Fijrin et al., 2024)

Peran al-qur'an dalam membentuk akhlak generasi z

Al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi masyarakat Islam yang memuat pedoman tentang keyakinan, ibadah, serta perilaku terpuji. Di tengah kehidupan Generasi Z pada era globalisasi, Al-Qur'an berfungsi sebagai dasar moral yang memiliki peran besar dalam pembentukan karakter serta perilaku yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Ajaran dan prinsip-prinsip yang terdapat sesuai ajaran yang ada di Al-Qur'an dapat dijadikan pedoman dari generasi Z untuk menghadapi berbagai dampak negatif dari perkembangan teknologi dan media sosial.

Generasi Z adalah kelompok generasi yang dekat dengan perkembangan teknologi digital. Kemudahan saat memanfaatkan media digital dan internet membuat generasi muda lebih cepat menerima berbagai informasi serta pengaruh budaya dari luar. Keadaan hal ini dapat memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap pembentukan akhlak. Karena itu, Al-Qur'an berperan sebagai panduan kehidupan yang dapat membimbing Generasi Z agar tetap memiliki sikap dan tindakan yang sesuai dengan prinsip-prinsip kebaikan di tengah arus globalisasi.(Rahmi et al., 2026)

Diantara ajaran utama yang terdapat dalam Al-Qur'an adalah nilai kejujuran. Perilaku jujur sangat harus diterapkan dalam aktivitas sehari-hari, baik di rumah maupun di sekolah, maupun dalam penggunaan media sosial. Pada era digital saat ini, sikap jujur dapat diwujudkan dengan tidak menyebarkan informasi palsu, menghindari penipuan secara online, serta memanfaatkan media sosial dengan penuh tanggung jawab. Sikap kejujuran menjadi landasan utama dalam membangun rasa percaya dan hubungan sosial yang harmonis di tengah masyarakat.(Andriani, 2025) Selain nilai kejujuran, Al-Qur'an juga menanamkan ajaran tentang tanggung jawab dan kedisiplinan dalam kehidupan. Generasi Z perlu menumbuhkan sikap bertanggung jawab terhadap pendidikan, penggunaan teknologi, serta perilaku dalam interaksi sosial. Kedisiplinan juga penting untuk diterapkan agar generasi muda dapat mengelola waktu secara efektif dan tidak berlebihan dalam menggunakan media sosial maupun permainan digital. Dengan adanya sikap tanggung jawab dan disiplin, Generasi Z dapat memanfaatkan kemajuan teknologi secara lebih positif dan bermanfaat.(Fahmi et al., 2024)

Al-Qur'an juga menekankan pentingnya menjaga ucapan serta sikap dalam berhubungan dengan orang lain. Pada masa digital sekarang, sering ditemukan tindakan negatif seperti ucapan kebencian, bullying di dunia maya, penyebaran berita bohong, serta komentar yang tidak santun di media sosial. Ajaran Al-Qur'an menegaskan agar manusia selalu berbicara dengan baik, menghormati sesama, dan memelihara etika dalam berkomunikasi. Nilai tersebut sangat penting diterapkan oleh Generasi Z agar tercipta lingkungan sosial dan ruang digital yang sehat, damai, serta dipenuhi sikap saling menghargai. Disamping itu, Al-Qur'an memiliki peranan dalam membentuk nilai sikap toleran dan kepedulian sosial. Generasi Z hidup di tengah masyarakat yang beraneka ragam dalam hal budaya, agama, serta kondisi sosial. Karena itu, sikap saling menghargai dan tolong-menolong sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Al-Qur'an memberikan tuntunan kepada manusia untuk hidup damai, menghormati

perbedaan, serta membantu orang lain tanpa membedakan asal-usulnya. Nilai-nilai tersebut dapat membentuk karakter Generasi Z agar lebih peduli terhadap lingkungan sosial serta mampu membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat.(Khoerunnisa et al., 2025) Dukungan dan perhatian dari lingkungan keluarga berperan dalam pembentukan kepribadian positif pada anak dan turut memengaruhi cara mereka berinteraksi di lingkungan sekolah maupun masyarakat.(Arzaqi & Soleh, 2024)

Peran Al-Qur'an dalam pembentukan akhlak Generasi Z juga dapat diwujudkan melalui pendidikan Islam yang dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, serta masyarakat. Orang tua dan pendidik memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam menanamkan ajaran Al-Qur'an dari usia dini supaya generasi muda mampu memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan membaca Al-Qur'an, mengikuti aktivitas keagamaan, serta memberikan contoh perilaku yang baik merupakan upaya penting dalam membentuk karakter Islami pada Generasi Z.(Natsir et al., 2026)

Implementasi nilai-nilai al-qur'an dalam kehidupan generasi z

Implementasi prinsip-prinsip Al-Qur'an dalam kehidupan Generasi Z dapat diterapkan pada berbagai bidang kehidupan, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Penerapan nilai-nilai tersebut sangat penting supaya generasi muda mampu menyikapi perkembangan zaman tanpa meninggalkan identitas diri dan akhlak Islami. Nilai-nilai Al-Qur'an tidak cukup hanya dipahami secara teoretis, melainkan juga harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.(Fahmi et al., 2024)

Salah satu bentuk penggunaan prinsip-prinsip Al-Qur'an adalah dengan membiasakan diri membaca, memahami, serta mengamalkan kandungannya dalam kegiatan sehari-hari. Kebiasaan membaca Al-Qur'an dapat membantu Generasi Z dalam mempelajari ajaran Islam sekaligus membentuk kepribadian yang religius dan berakhlak mulia. Selain itu, pemahaman terhadap isi Al-Qur'an juga dapat berfungsi sebagai panduan dalam bersikap dan berperilaku di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital. Dengan demikian, kegiatan membaca mempunyai dua unsur utama yang saling berkaitan, yakni orang yang membaca dan materi bacaan. Jika dilihat dari sisi pelakunya, membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dimiliki seseorang. Keterampilan ini juga mencakup keterampilan berkomunikasi secara lisan dan tertulis. (Faisol, 2020) Penerapan prinsip-prinsip Al-Qur'an juga dapat diwujudkan dalam penggunaan media sosial. Generasi Z sebagai pengguna aktif platform digital perlu menerapkan etika komunikasi yang baik, seperti berbicara dengan santun, menghargai orang lain, serta tidak menyebarkan berita bohong, fitnah, maupun ujaran kebencian. Dalam Al-Qur'an, manusia diajarkan agar selalu menjaga ucapan dan berkata baik kepada sesama. Oleh karena itu, pemanfaatan media sosial harus diterapkan secara bijaksana untuk menghindari dampak yang merugikan, untuk kepentingan diri sendiri dan orang lain.

Selain itu, nilai tanggung jawab dan kedisiplinan juga perlu diterapkan dalam kehidupan Generasi Z. Sikap bertanggung jawab dapat ditunjukkan melalui keseriusan dalam belajar, menghargai waktu, serta memanfaatkan teknologi untuk hal-hal yang

bermanfaat. Kedisiplinan dalam menjalankan ibadah, kegiatan belajar, dan aktivitas sehari-hari dapat membantu membentuk pribadi yang lebih teratur dan produktif. Dengan demikian, Generasi Z dapat memanfaatkan perkembangan teknologi secara positif serta terhindar dari perilaku yang merugikan.(Andriani, 2025) Lingkungan keluarga mempunyai peran utama dalam penerapan nilai-nilai Al-Qur'an. Orang tua merupakan pendidik yang utama terhadap anak dalam menanamkan nilai-nilai agama dan akhlak. Keteladanan orang tua dalam beribadah, berbicara, dan bersikap akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter generasi muda. Selain keluarga, Lembaga pendidikan turut berperan dalam membina akhlak peserta didik melalui pembelajaran agama Islam. serta pembiasaan perilaku positif di lingkungan sekolah.(Natsir et al., 2026)

Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an juga dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan keagamaan, seperti mengikuti kajian Islam, mengaji Al-Qur'an bersama, serta terlibat aktif dalam aktivitas sosial dan kemasyarakatan. Aktivitas tersebut dapat membantu Generasi Z dalam meningkatkan pemahaman agama, memperkuat spiritualitas, serta menumbuhkan kepedulian terhadap sesama. Melalui pembiasaan tersebut, nilai-nilai Al-Qur'an dapat tertanam dalam kehidupan generasi muda secara berkesinambungan.

Kesimpulan dan Saran

Globalisasi membawa pengaruh signifikan dalam kehidupan generasi Z, khususnya dalam perkembangan teknologi digital dan penggunaan media sosial. Kemajuan tersebut memang memberikan dampak positif di bidang pendidikan, komunikasi, serta akses informasi, namun di sisi lain juga dapat menghadirkan berbagai tantangan dalam pembentukan akhlak generasi muda. Penurunan etika dalam berkomunikasi, meningkatnya perilaku konsumtif, serta penyalahgunaan media sosial menjadi permasalahan yang harus mendapatkan perhatian yang serius.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, al-qur'an memiliki peranan penting sebagai panduan hidup umat islam dalam membentuk akhlak generasi z. Nilai-nilai yang terdapat dalam al-qur'an, seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, toleransi, dan sikap saling menghargai, dapat dijadikan dasar moral generasi Z dalam menjalani kehidupan di era globalisasi. Melalui pemahaman serta pengamalan ajaran al-qur'an, generasi z diharapkan mampu menggunakan teknologi secara lebih bijak serta menjaga perilaku sesuai dengan nilai-nilai islam.

Penerapan nilai-nilai al-qur'an dapat dilakukan melalui pembiasaan membaca dan memahami al-qur'an, penerapan etika islam dalam penggunaan media sosial, serta penguatan pendidikan agama di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Peran orang tua, pendidik, serta lingkungan sosial sangat penting dalam membentuk karakter generasi muda yang berakhlak mulia.

Dengan demikian, al-qur'an bukan Cuma berfungsi sebagai kitab suci, akan tetapi juga pedoman moral yang mampu membentuk generasi z menjadi pribadi yang beretika, bertanggung jawab, serta dapat menghadapi globalisasi dengan tetap menjaga jati diri sebagai muslim

Daftar Pustaka

- Andriani, A. D. (2025). Penerapan Karakter Islami Pada Generasi Z. 2(3), 406–419.
- Arzaqi, A. F., & Soleh, A. K. (2024). Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an: Kajian. 6(2), 1–8. <https://repository.uin-malang.ac.id/20994/>
- Azizah, A., Yaqin, M. Z. N., Wibowo, A. M., & Ahmad, H. F. (2025). Model evaluasi untuk membentuk pendidikan karakter di SDI Al-Ghaffaar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 228–240. <https://repository.uin-malang.ac.id/24610/>
- Fahmi, K., Priatma, A., & Wahyudi, M. (2024). Peran Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Berbasis Al-Qur'an di Era Digital. 2, 590–595.
- Faisol. (2020). Optimalisasi Pembelajaran Al-Qur'an terhadap Anak Usia Dini. 312–325. <https://repository.uin-malang.ac.id/8481/>
- Fijrin, L. F., Zamzamy, N. N., & Najwa, M. (2024). Transformasi Karakter Generasi Z melalui Pendidikan Islam di Era Digital The Transformation of Generation Z ' s Character through Islamic Education in the Digital Era. 1(2), 109–113.
- Khoerunnisa, R., Febiola, N. D., Agung, R., Maulana, R., & Gustini, N. (2025). Urgensi Tauhid Dalam Pembentukan Akhlak Karimah Generasi Zillennial Di Era Digital. 8(1), 53–61.
- Natsir, A. F. A., Laelah, A., & Agama, P. (2026). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Generasi Z. 9, 19–29.
- Rahmi, D., Akmal, P. M., Rizki, Y., & Harahap, M. R. (2026). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Generasi Z di Era Digital. (April).